

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenisasi pada kasus pneumonia terhadap An. N di Ruang Anak RSUD Mayjend H.M Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 09-11 Maret 2020.

1. Pengkajian

Pengkajian pada anak pneumonia didapatkan data gangguan oksigenasi yaitu: Dispnea, anak tidak mampu batuk secara efektif, terdapat sekresi sputum berlebih, suara nafas tambahan (ronchi), pola nafas cepat dangkal, RR: 48 x/menit (takipnea), pasien tampak gelisah, suhu tubuh tinggi 38°C, nadi : 135 x/menit (takikardi), anak rewel dan sulit tidur.

2. Diagnosa keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian terdapat 3 diagnosa prioritas yang dapat ditegakkan pada pasien dengan pneumonia yaitu:

- a. Bersihan jalan nafas tidak efektif b.d hipersekresi jalan napas d.d dispnea, batuk tidak efektif, sputum berlebih, ronchi, gelisah.
- b. Hipertermi b.d proses infeksi d.d suhu tubuh anak 38°C, kulit tampak merah, nadi : 135 (takikardi), kulit pasien terasa hangat.
- c. Gangguan pola tidur b.d kurangnya kontrol tidur d.d pasien rewel dan sulit tidur, tidur sebentar sebentar saja (ketidakpuasan dalam tidur), lebih sering terjaga.

3. Perencanaan

Rencana keperawatan yang menggunakan SLKI dan SIKI yang telah dipilih yaitu: Pada diagnosa bersihan jalan nafas tidak efektif dipilih SLKI Bersihan jalan napas (L.01001) SIKI Manajemen jalan napas (I.01011). Pada diagnosa Hipertermi dipilih SLKI Termoregulasi (L.14134) SIKI

Manajemen hipertermia (I.15506). Pada diagnosa Gangguan pola tidurdipilih SLKI Pola tidur (L.05045) SIKI Dukungan tidur (I.05174)

4. Implementasi

Implementasi yang sudah diterapkan pada pasien pneumonia terdiri dari beberapa kegiatan yang didalamnya terdapat tindakan mandiri dan kolaborasi. Tindakan yang diberikan diantaranya seperti menganjurkan keluarga memberikan minum hangat dan melakukan pemberian oksigen serta bronkodilator.

5. Evaluasi

Adapun kondisi umum pasien setelah diberikan tindakan keperawatan selama tiga hari yaitu ketiga masalah keperawatan yang diangkat telah teratasi.

B. Saran

1. Bagi RSUD Mayjend H.M. Ryacudu, Kotabumi Lampung Utara untuk lebih teliti dan komprehensif dalam melakukan pengkajian terhadap kasus pneumonia anak serta dalam melakukan tindakan keperawatan selalu memperhatikan SOP yang telah ditetapkan dan menerapkannya dalam tindakan.
2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi dapat memfasilitasi buku-buku edisi terbaru mengenai pneumonia pada anak sehingga mempermudah mahasiswa dalam mencari referensi mengenai pneumonia anak
3. Bagi Penulis dari hasil studi kasus ini, merasa masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis perlu lebih banyak lagi belajar dalam melakukan atau memberikan asuhan keperawatan dalam kasus pneumonia dan semua kasus